I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, dan mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air agar dapat membangun dirinya serta bersama-sama bertangung jawab atas pembangunan bangsa.

Pembangunan bangsa merupakan tanggung jawab kita bersama-bersama. Salah satu upaya untuk mewujudkan bentuk manusia yang memiliki ketaqwaan, kecerdasan, budi pekerti dan semangat kebangsaan cinta tanah air sesuai dengan Pancasila adalah melalui Pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar sistematik melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kebugaran jasmani, kemampuan kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka membentuk manusia Indoenesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan pancasila. Pendidikan jasmani bukan saja mengembangkan dan membangkitkan potensi individu, tetapi juga ada unsur pembentukan yang mencakup kemampuan fisik, intelektual, emosional, sosial dan moral- spiritual.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilisasi emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani dan olahraga. Ada berbagai macam aktifitas olahraga dalam pendidikan jasmani seperti olahraga permainan : sepakbola, bola voli, basket, dan lain-lain,ada juga olahraga aquatik (air) : renang, polo air, kemudian ada juga nomor – nomor lomba seperti senam dan atletik.

Dalam Pendidikan jasmani, atletik merupakan salah satu aktifitas jasmani yang efektif untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak, gerakan-gerakan pada olahraga atletik sangat sesuai untuk mengisi program pendidikan jasmani seperti kekuatan, kecepatan, kelentukan, dan kesimbangan. Ada beberapa macam nomor atletik yang diajarkan disekolah seperti nomor lari, lempar, jalan cepat dan lompat, nomor lompat yang diajarkan disekolah adalah : lompat jauh,lompat tinggi, lompat jangkit dan lompat tinggi galah. Keempat nomor tersebut yang akan dibahas lebih lanjut adalah lompat jauh khususnya lompat jauh gaya berjalan di udara.

Salah satu permasalahan yang muncul dan dihadapi oleh guru pendidikan jasmani dalam mengajar atletik khususnya lompat jauh adalah bagaimana memilih strategi, pendekatan dan metode pembelajaran yang cocok untuk menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan karakteristik dan kompetensi siswa serta kemampuan memahami dan melakukan gerakan dengan benar. Maka dari itu, saat ini guru diharuskan lebih kreatif dalam menyusun metode

pembelajaran agar lebih bervariasi. Dengan banyaknya ragam dan metode pembelajaran serta penggunaan alat bantu pada pembelajaran atletik, khususnya gerakan lompat jauh gaya berjalan di udara diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

Lompat jauh gaya berjalan di udara merupakan jenis keterampilan yang menuntut kemampuan yang tinggi, karena pada saat melayang di udara siswa harus mengayunkan kedua kakinya. Sehingga akan terlihat seperti berjalan di udara. Karena itu, dalam melakukan gerakan lompat jauh gaya berjalan di udara harus mempunyai kemampuan menolak yang baik. Sehingga dapat melayang di udara lebih lama dan dapat melakukan gerakan lompat jauh gaya berjalan di udara dengan sempurna. Hasil tolakan juga dipengaruhi oleh kecepatan berlari siswa semakin cepat siswa berlari akan semakin kuat tolakanya. Selain itu sikap pada saat mendarat juga sangat penting karena posisi kita saat mendaratlah yang akan diukur seberapa jauh kita melakukan lompatan

Masalah yang dihadapi siswa dalam belajar pendidikan jasmani dan kesehatan dengan materi pembelajaran lompat jauh gaya berjalan di udara adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII A SMPN 19 Bandar Lampung, karena hanya 7 siswa atau 21,88 % yang dapat melakukan gerakan lompat jauh gaya berjalan di udara dengan benar dari 32 siswa. Hal ini diasebabkan karena dalam pembelajaranya biasanya mereka hanya diajarakan dengan cara memberikan contoh satu dua kali tentang kelangsungan gerakan dasar dari awalan hingga sikap akhir, kemudian siswa disuruh melakukan gerakan dasar tersebut. Kesalahan yang dilakukan dievaluasi dan diperbaiki, kemudian

dilakukan percobaan satu dua kali gerakan dan terakhir pengambilan nilai lompat jauh gaya berjalan di udara sebagai hasil pembelajaran lompat jauh gaya berjalan di udara. Untuk mengatasi kesulitan tersebut maka perlu diciptakan cara belajar untuk awalan, menolak, sikap melayang di udara dan mendarat dengan tepat, salah satunya dengan menggunakan alat bantu. Pembelajaran lompat jauh gaya berjalan di udara dengan alat bantu merupakan salah satu cara untuk mengatasi kesulitan, karena dengan alat bantu anak akan mudah dalam mengikuti pembelajaran lompat jauh, khususnya lompat jauh gaya berjalan di udara.

Berdasarkan hasil observasi tersebut di atas perlu juga mengetahui apakah penggunaan alat bantu dapat meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya berjalan.di udara, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul, "Meningkatkan Keterampilan Pembelajaran Lompat Jauh Gaya Berjalan Di Udara Dengan Modifikasi alat Bantu Pada siswa Kelas VIII A SMP N 19 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasi masalah, sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan tolakan lompat jauh gaya berjalan di udara.
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan sikap melayang lompat jauh gaya berjalan di udara.

3. Kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan sikap mendarat lompat jauh gaya berjalan di udara.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, untuk memudahkan penelitian perlu pembatasan yang berdasarkan tujuan dari penelitian ini, adapun batasan masalah tersebut adalah hanya ingin mengetahui apakah ada peningkatan pembelajaran lompat jauh gaya berjalan di udara dengan menggunakan alat bantu yang di modifikasi pada siswa kelas VIII A SMP N 19 Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : " Apakah pembelajaran lompat jauh gaya berjalan di udara dapat ditingkatkan dengan modifikasi alat bantu pada siswa kelas VIII A SMP N 19 Bandar Lampung?".

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan tolakan lompat jauh gaya berjalan di udara dengan menggunakan alat bantu paralon, box dan bola yang digantung pada siswa kelas VIII A SMP N 19 Bandar Lampung.

2. Untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan sikap melayang di udara lompat jauh gaya berjalan di udara dengan menggunakan alat bantu paralon, box dan bola yang digantung pada siswa kelas VIII A SMP N 19 Bandar Lampung.
3. Untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan sikap mendarat lompat jauh gaya berjalan di udara dengan menggunakan alat bantu paralon, box dan bola yang digantung pada siswa kelas VIII A SMP N 19 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian tersebut di atas, diharapkan penelitian ini memberi manfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti

   Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil pembelajaran lompat jauh gaya berjalan di udara pada siswa kelas VIII A SMPN 19 Bandar Lampung.

2. Bagi Siswa

   Sebagai salah satu pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan lompat jauh khususnya lompat jauh gaya berjalan di udara.

3. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

   Sebagai bahan rujukan untuk melatih keterampilan lompat jauh khususnya lompat jauh gaya berjalan di udara

G. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Tempat penelitian dilaksanakan di Lapangan SMP N 19 Bandar Lampung.
2. Objek penelitian yang diamati adalah peningkatan pembelajaran lompat jauh gaya berjalan di udara dengan menggunakan alat bantu pada siswa kelas VIII A SMP N 19 Bandar Lampung.
3. Subjek penelitian yang diamati adalah siswa kelas VIII A SMP N 19 Bandar Lampung.